

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini menyebabkan pendidikan menjadi penentu bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa selanjutnya. Walaupun IPTEK telah berkembang dengan pesat, namun masih banyak berbagai ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kemasyarakatan ataupun mengenai pendidikan mengalami banyak kekurangan dan kelemahan. Karena itu kita memandang perlu penyempurnaan.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melakukan pengembangan kurikulum, peningkatan mutu tenaga pengajar, pengembangan proses belajar mengajar, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memberikan pembekalan dan peningkatan terhadap pemahaman IPTEK. Upaya tersebut dapat dicapai jika didasari penguasaan terhadap ilmu dasar, salah satunya matematika.

Perkembangan IPTEK tidak hanya menuntut kemampuan menerapkan matematika tetapi juga membentuk kemampuan, penalaran untuk menyelesaikan masalah yang timbul. Apalagi pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang di UN kan. Dengan adanya UN pelajaran matematika dianggap sebagai tolok ukur keberhasilan siswa baik pada Madrasah Ibtidaiyah maupun Tsanawiyah.

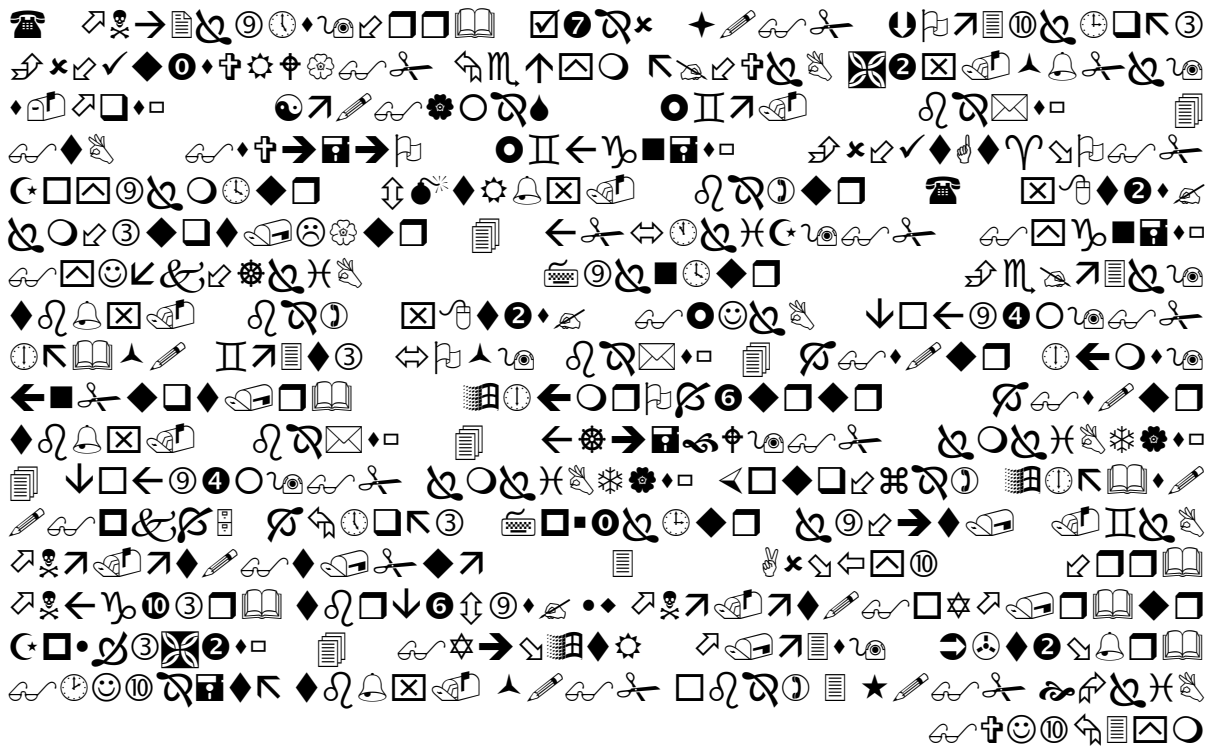
Sebagian besar siswa beranggapan bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit dan rumit, sehingga siswa malas untuk mempelajarinya. Hal ini berakibatkan pada hasil belajar s<sup>1</sup> ang rendah. Selama ini metode ceramah sering

digunakan oleh guru sebagai metode pembelajaran dalam pelajaran matematika, sehingga memberikan kesan yang membosankan siswa karena siswa tidak terlibat langsung dalam pembelajaran.

Dalam hal ini selain siswa, guru juga mempunyai peran yang penting dalam sistem pembelajaran terutama peningkatan kualitas belajar mengajar. Untuk menarik minat belajar siswa maka guru harus menggunakan metode pembelajaran selain metode pembelajaran ceramah. Dalam hal ini ada banyak metode pembelajaran yang bisa diterapkan pada kurikulum saat ini., misalnya metode diskusi, metode pembelajaran kooperatif, metode pembelajaran Student Teams Achievement Divisions dan metode pembelajaran lainnya. Dengan adanya metode–metode tersebut kemungkinan akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Didalam pembelajaran matematika pada topik pecahan sederhana pada siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Lungau kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sejauh ini masih menggunakan metode ceramah. Hasil belajar siswa pada pokok bahasan ini juga belum maksimal. Tingkat ketuntasan siswa kelas III pada tahun sebelumnya hanya 45%. Maka dari itu penulis mengambil salah satu metode pembelajaran Student Teams Achievement Divisions sebagai metode pembelajaran, karena dengan metode pembelajaran ini penulis beranggapan akan meningkatkan daya kemampuan dan penalaran siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Ilmu matematika memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia. Al-Quran telah memberikan contoh bahwa salah satu konsep matematika, yaitu pecahan sangat penting untuk dipelajari sebagaimana terdapat pada surah An Nisa ayat 11 yang berbunyi:



Ayat tersebut di atas berkaitan dengan pembagian harta warisan dan menunjukkan bahwa pentingnya ilmu matematika untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sebagai alat bantu dalam menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan kehidupan sosial terutama pada bilangan pecahan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul penelitian “*Meningkatkan Prestasi Belajar Pecahan Sederhana Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Lungau Kecamatan Kandangan*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Memperhatikan situasi dalam latar belakang di atas, maka permasalahan yang dihadapi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika di kelas masih berjalan monoton.
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat.

3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa.
4. Metode yang digunakan bersifat konvensional.
5. Rendahnya kualitas pembelajaran matematika.
6. Rendahnya prestasi siswa untuk mata pelajaran matematika.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :  
Apakah metode Student Teams Achievement Divisions dapat meningkatkan prestasi belajar pecahan sederhana pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Lungau tahun ajaran 2008/2009?.

### **D. Definisi Operasioanal**

Dalam rangka memberikan penjelasan dan penegasan istilah yang terdapat dalam halaman selanjutnya maka perlu didefinisikan istilah-istilah di bawah ini.

1. Prestasi belajar adalah suatu nilai yang dicapai oleh siswa menurut kemampuannya dalam mengerjakan atau menyelesaikan soal-soal evaluasi tes hasil belajar pada pecahan sederhana.
2. Pecahan sederhana merupakan salah satu materi matematika di kelas III SD/MI.
3. STAD singkatan dari Student Teams – Achievement Divisions, merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif.

### **E. Cara Pemecahan Masalah**

Model yang digunakan dalam penelitian ini, yakni model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Dengan model pembelajaran ini diharapkan prestasi belajar dan aktivitas belajar siswa dalam mempelajari pecahan sederhana pada kelas III Madrasah Ibtidaiyah Lungau dapat meningkat.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Melalui dua siklus tindakan yang akan dilaksanakan, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan yakni: dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD maka prestasi belajar pecahan sederhana pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Lungau kecamatan Kandangan meningkat.

#### **G. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui prestasi belajar matematika pecahan sederhana pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Lungau.
2. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar pecahan sederhana pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Lungau tahun ajaran 2008/2009.

#### **H. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Meningkatkan wawasan guru dalam penerapan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian tindakan kelas ini akan membuat guru terbiasa untuk melakukan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah.

## 2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pecahan sebagai akibat diterapkannya model-model pembelajaran kooperatif. Siswa akan terbiasa bekerja dan belajar bekerja sama dalam kelompok belajar.

## 3. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan sekolah untuk menerapkan model-model pembelajaran yang efektif meningkatkan prestasi belajar peserta didik.